

## Abstrak

### Persepsi Masyarakat Terhadap Institusi Pengelola Zakat (Studi Kasus Masyarakat Kota Tomohon Kabupaten Manado)

Subekti Joko Sentani

34.3.3.11816

Terdapat tiga dimensi utama dari diwajibkannya pembayaran zakat, yaitu dimensi spiritual personal, sosial dan ekonomi. Adapun dimensi ekonomi dari diwajibkannya pembayaran zakat tercermin dalam dua konsep utama, yaitu pertumbuhan ekonomi berkeadilan, dan mekanisme *sharing* dalam perekonomian. Keberadaan institusi pengelola zakat di Indonesia telah diatur dalam berbagai kebijakan utamanya adalah peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Namun hingga saat ini masih banyak masyarakat yang membayarkan zakatnya tanpa melalui institusi pengelola zakat dan langsung diberikan kepada mustahiq, seperti yang terjadi pada Kota Tomohon Kabupaten Manado, sebagai minoritas, persatuan masyarakat muslim di kota ini sangatlah kuat namun dari yang tercatat dalam BAZNAS hingga saat ini hanya 150 orang yang membayarkan zakatnya melalui BAZNAS kota Tomohon dari 850 jumlah kepala keluarga.

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Institusi Pengelola Zakat, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pembayaran zakat melalui Institusi Pengelola Zakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Dilakukan di Kota Tomohon. Jumlah populasi 2.323 penduduk muslim dengan 850 kepala keluarga, dari jumlah tersebut diambil sebanyak 100 orang sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Tehnik random sampling menggunakan metode slovin. Informan penelitian ini terdiri dari Ketua BAZNAS Kota Tomohon, Wakil Ketua, Tokoh Agama/Masyarakat dan para Muzakki. Pengumpulan data dilakukan melalui : observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi.

Persepsi masyarakat terhadap Institusi Pengelola Zakat, telah ditelusuri melalui indikator persepsi yang mencakup pengetahuan dan penilaian masyarakat terhadap keberadaan Institusi Pengelola Zakat, keikutsertaan Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama, personil Institusi Pengelola Zakat kehidupan para mustahik yang menerima zakat dari Institusi Pengelola Zakat, keberadaan Peraturan perundang-undangan tentang Pengelolaan Zakat, pelaksanaan program-program Institusi Pengelola Zakat, pentingnya/perlunya membayar zakat melalui Institusi Pengelola Zakat, pentingnya/ perlunya pengenalan/ pemahaman adanya program-program Institusi Pengelola Zakat, pentingnya/perlunya kehadiran personil Institusi Pengelola Zakat di lingkungan/tempat tinggal mereka, ketepatan kegunaan pembagian zakat oleh Institusi Pengelola Zakat, keberhasilan penggunaan zakat yang dibagikan oleh Institusi Pengelola Zakat. Berdasarkan penelusuran indikator tersebut dan dari hasil analisa diketahui bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap Institusi Pengelola Zakat diketahui berada pada level positif, ditunjukkan dengan skor 61,79%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kewajiban menunaikan zakat melalui BAZNAS Tomohon mencakup: pengetahuan/ pengalaman, harapan, kebutuhan, emosi dan budaya.

Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan kepada pihak Instasi Pengelola Zakat khususnya BAZNAS Kota Tomohon untuk lebih mengetahui dan mendalami lagi persepsi masyarakat terhadap Institusi Pengelola Zakat agar dengannya dapat diciptakan dan dilaksanakannya terobosan – terobosan dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat yang lebih produktif lagi dimasa mendatang, Dan untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk memenuhi kekurangan yang ada dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian empiris atau penelitian lain yang dapat memperkuat penelitian.

Keyword: *Persepsi, Zakat, Institusi Pengelola Zakat, BAZNAS*

## Abstract

### Public Perception on Zakah Management Institution (Case Study of Muslim Community in Tomohon City Manado)

Subekti Joko Sentani

34.3.3.11816

The purpose of zakah can be divided into 3 dimensions, namely Personal Spiritual Dimension, Social, and Economic. While the economic dimension is reflected in the two main concepts, namely equitable economic growth and sharing mechanisms in the economy. The existence of zakah management institutions in Indonesia have been arranged in the Government Regulation No. 23 of 2011 concerning the management of zakah. But until now there are many people who pay their zakah without going through the Zakah Management Institution but directly to mustahiq, as happened in Tomohon district of Manado, as a minority, the unity of Muslim community in this city is very strong, but from that recorded in BAZNAS today only 150 people who pay their zakah through BAZNAS Tomohon than 850 the number of head of the family.

This discussion aims to determine the public perception on Zakah Management Institution, and to determine the factors that affect the public perception on zakah payments through Zakah Management Institution.

This research uses descriptive method with qualitative approach. Done in Tomohon. The total of Muslim population is 2,323 of 850 heads of families, from the amount taken as many as 100 person as a sample. Sampling was conducted using a random sampling technique, with a slovin method. The informants consist of Tomohon BAZNAS Chairman, Vice Chairman, Leaders Religion/ Society and the Muzakki. The data collected through observation, questionnaires, interviews and documentation study.

The public perception of Zakah Management Institution, has been traced through the perception indicators that include knowledge and public appraisal of the existence of Zakah Management Institution, participation of community leaders and religious leaders, personnel of the Zakah Management Institution and the life of the mustahik who receive the zakah from the Zakah Management Institution, the existence of Regulation on Zakah Management, implementation of Zakah Management Institution programs, the importance / necessity of paying zakah through Zakah Management Institution, the importance / necessity to recognize or understand the existence of Zakah Management Institution programs, the importance / necessity of the presence of Zakah Management Institution personnel in their neighborhood / residence, the accuracy of zakah distribution by the Zakah Management Institution, the successful use of zakah distributed by zakah Management Institution. Based on the tracking of these indicators and from the analysis resulted that the level of public perception towards the Zakah Management Institution is positive, as indicated by a score of 61.79%. The factors that affect public perception of the obligations pay zakah through BAZNAS Tomohon include: knowledge / experience, expectations, needs, emotions and culture.

Based on this study the researcher suggest to the management of Zakah especially BAZNAS Tomohon City to better know the public perception of Zakah Management Institution so that it can be created and implemented breakthroughs in the collection and distribution of Zakah which is more productive in the future. And for further research is expected to meet the existing shortcomings in this study by conducting empirical research or other research that can strengthen the research.

Keyword: *Perception, Zakah, Zakah Management Institution, BAZNAS*